PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

HIDAYAH BUDIARINI

NPM: 12.1.01.01.0066

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

HIDAYAH BUDIARINI
NPM: 12.1.01.01.0066

Judul:

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 13 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil, W.P., M.Pd.	**Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.**
NIDN. 0726125801	NIDN. 0726079001

Skripsi oleh:

HIDAYAH BUDIARINI
NPM: 12.1.01.01.0066

Judul:

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, .M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *FOCUS GROUP DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HIDAYAH BUDIARINI
12.1.01.01.0066
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
hidayah.budiarhynie@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hidayah Budiarini: Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Focus Group Discussion* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Pemuda Papar Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih nampaknya perilaku ketidakmandirian siswa dalam belajar yang disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya kesadaran siswa dan juga faktor ekternal yaitu ajakan teman dan kurangnya dukungan dari lingkungan.. Selain itu, dalam upaya penanganan ketidakmandirian belajar di sekolah masih sebatas dengan layanan bimbingan klasikal. Akibatnya siswa nampak pasif, monoton dan dinilai belum efektif karena tidak ada dinamika kelompok dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan ketidakmandirian belajar siswa masih saja terabaikan.

Permasalah penelitian ini adalah "Apakah terdapat peningkatan kemandirian belajar pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran antara sebelum dan sesudah penerapan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan teknik Pre-Eksperimen model *one group pre-test post-test* dengan subyek penelitian siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pemuda Papar. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket kemandirian belajar dan penilaian berupa lembar kerja diskusi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji analisis Wilcoxon didapat T_{hitung} (sebesar 45) > T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan N = 9 didapat sebesar 8.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : tujuan pokok bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* adalah khususnya untuk meningkatkan kemandirian belajar serta untuk mengembangkan dinamika dalam kelompok sehingga siswa tidak merasa bosan dan monoton. Oleh sebab itu guru BK sebagai moderator dan fasilitator siswa harus mampu mengembangkan layanan dalam bimbingan konseling agar lebih variatif.

Kata kunci : bimbingan kelompok, teknik *Focus Group Discussion,* kemandirian belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Belajar tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional yang salah satu tujuannya adalah memandirikan siswa serta rasa tanggung jawabnya. Siswa dituntut untuk mandiri dalam segala aspek kehidupannya khususnya dalam kegiatan belajar. Kemandirian belajar menjadi poin penting untuk keberhasilan kegiatan belajar siswa di sekolah. Menurut Hendra Surya (Ahmadi, 2014) kemandirian belajar adalah proses menggerakan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakan potensi dirinya. Namun, masih banyak ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan ketidakmandirian siswa dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan pada September hingga November 2015 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemuda Papar, wawancara dengan konselor sekolah dan siswanya maupun pengalaman penulis semasa di sekolah masih banyak ditemukan siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Permasalahan kemandirian belajar siswa di SMK Pemuda Papar berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara tidak terstruktur dengan koordinator BK di sekolah tersebut. Bahwa memang terdapat permasalahan kemandirian belajar siswa yang ada di sekolah. Ketidakmandirian belajar siswa bisa dilihat pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, banyak siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya, sebagian siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas. Selain itu adanya siswa mencontek pada saat ujian juga menunjukan kemandirian belajar yang masih kurang. Siswa masih kurang percaya diri pada jawaban dan kemampuannya sendiri.

Dalam mengatasi masalah tersebut konselor dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pemberian layanan informasi dengan bimbingan klasikal. Dalam hal ini pengetahuan siswa hanya sebatas pada taraf pemahaman, sehingga belum menunjang kemandirian siswa yang meliputi dimensi kognitif dan non kognitif. Selain itu siswa juga kurang

memiliki kesadaran untuk berkonsultasi tentang masalah belajar yang dialami kepada guru BK.

Oleh karena itu, dari beberapa uraian di atas perlu dilaksanakannya bimbingan belajar untuk memandirikan siswa dalam belajarnya. Bimbingan belajar untuk masalah kemandirian belajar dapat dilaksanakan dengan metode bimbingan kelompok.

Prayitno dan Amti (2008: 309) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Menurut Romlah (dikutip dalam Darmastuti, 2015) Bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan tujuh teknik yaitu pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, homeroom, permainan peranan, karyawisata, dan permainan simulasi). Teknik-teknik tersebut dapat diterapkan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan bimbingan yang dilaksanakan. Salah satu dari keenam teknik tersebut yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian ini yaitu meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah dengan diskusi kelompok.

Jenis bimbingan kelompok yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa yaitu bimbingan kelompok dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). *Focus Group Discussion* (FGD) adalah media bagi sekelompok orang untuk mendiskusikan satu topik tertentu secara lebih mendalam atau terfokus (dalam Purhari, 2015). Dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) diharapkan siswa dapat memperoleh data dan informasi yang sistematis mengenai identifikasi mandiri dalam belajar serta bisa mengeksplorasi tingkat kemandirian belajar siswa secara spesifik. Dengan diskusi kelompok terarah diharapkan topik yang diangkat untuk bimbingan kelompok yang berhubungan dengan kemandirian tidak akan meluas.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Satu kelompok diberikan angket tertutup dengan menggunakan 5 alternatif jawaban. Dengan teknik *purposive sampling*, dari populasi 82 siswa kelas X APK 1,2 dan 3 terdapat 9 siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah kemudian dijadikan sampel dan diberikan bimbingan kelompok teknik FGD. Setelah itu

diberikan *post-test.* kemudian hasil *pre-tes* dan *post-test* dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon Sign Rank Test. Dimana jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka Teknik FGD dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. hal ini bernilai sebaliknya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh 9 siswa dari kelas X Administrasi Perkantoran yang memiliki kemandirian belajar rendah. Selanjutnya, 9 siswa tersebut diberikan perlakuan dengan memberikan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion (FGD).* Setelah diberikan perlakuan tersebut kemandirian belajar siswa meningkat. Hal ini diperjelas dalam hasil analisis Wilcoxon dengan hasil T_{hitung} sebesar 45 dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan N sebanyak 9 T_{tabel} sebesar 8. Selain itu dengan melalui analisis Wilcoxon menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* diketahui Asymp Sig. Sebesar 0,007 < 0,05. Dengan demikian penerapan bimbingan kelompok teknik *Focus Group Discussion* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Andri Dwi. 2014. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. BK UNP Kediri

Alawiyah, Tuti. 2013. *Penggunaan Media Foto Untuk Mengembangkan Kemampuan Kosakata Menjadi Kalimat Bahasa Jepang.* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). (Online), tersedia: http://repository.upi.edu/4683/5/S_JEP_0801225_Chapter2.pdf, diunduh pada 3 Januari 2016

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asiyah, Nor. 2012. *Peranan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Bakaran Tahun Pelajaran 2011/2012.* (Skripsi Universitas Muria Kudus, 2012). (Online), tersedia:

http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/524. Diunduh pada 6 Desember 2015

Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darmastuti, Ika. 2015. *Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X Program Keahlian Konstruksi Kayu Di SMKN 1 Kediri*. (Skripsi Universitas Negeri Surabaya, 2015). (Online), tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1220, diunduh pada 16 Desember 2015

Haryanto. 2010. *Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.* (Online), tersedia: http://belajarpsikologi.com/tahap-pelaksanaan-bimbingan-kelompok/. Diakses pada 20 Desember 2015

Prinsip-prinsip dan Pelaksanaan di Lapangan. (online), tersedia: http://jurnalantropologi.fisip.unand.ac.id/index.php/jantro/article/viewFile/12/18 diunduh pada 10 Desember 2015

Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion*. (Online), tersedia: *https://books.google.co.id/books*, diunduh pada 10 Desember 2015

Teguh, W. 2012. *Kajian Teori Kemandirian Belajar*. (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id/9567/1/bab%201%20%20NIM%2008108247088.pdf. Diunduh pada 6 Desember 2015

Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta

Purhari, Endang Ragil Wulan. 2015. Minggu Pertama: Teori dan Paraktik Bk Kelompok [Powerpoint slides]. Naskah tidak diterbitkan, MK—3015, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Subliyanto. 2011. *Kemandirian Belajar*. (Online), tersedia:

http://subliyanto.blogspot.com/2011/05/kemandirian-belajar.html, diunduh 16 November 2015

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarok, Hepi. 2010. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa SD Muhammadiyah 1 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: BK UNP Kediri

Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.